



PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke-4 Penilaian Kinerja PHPL

Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LPPHPL) PT Mutuagung Lestari menyampaikan hasil Penilikan Ke-4 Penilaian Kinerja PHPL terhadap :

Nama Auditee : PT Karya Lestari
Lokasi : Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur
IUPHHK-HA : Kepmenhut No. SK. 846/KPTS-VI/1999
Tanggal 08 Oktober 1999
Luas : ± 49.123 Ha
Tanggal Penilaian : 30 April - 08 Mei 2018

dengan hasil kinerja berpredikat “Baik” dan sertifikatnya dinyatakan tetap berlaku (26 Maret 2015 s/d 20 Juli 2019).

Kegiatan penilikan dan pengambilan keputusan berdasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi No. P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Data, informasi dan masukan terkait kegiatan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung ke :

LPPHPL PT Mutuagung Lestari
(LPPHPL-008-IDN)
Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19 Cimanggis, Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 7 Juni 2018



Taufik Margani
Kepala SBU Sertifikasi Kehutanan

RESUME HASIL PENILIKAN KE-4
PENILAIAN KINERJA PHPL
PT KARYA LESTARI

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari No. P.14/PHPL/SET/4/2016 (Lampiran 1.1. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Ir. H. Artamur (Lead Auditor/Produksi)
Andri Pradhika W, S.Hut (Auditor Prasyarat)
Fauzi Prima S, S.Hut (Auditor Ekologi)
Ahmad Kosasih, S.P (Auditor Sosial)
Ir. Joko Doso (Auditor VLK)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Bambang Gunardjito
Ir. Didik Heru Untoro
Ir. Tony Arifiarachman, MM

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT Karya Lestari
- b. Nomor & Tanggal SK : 846/Kpts-VI/1999, 08 Oktober 1999
- c. Luas dan Lokasi : ± 49.123 Ha
Kelompok Hutan Sungai Nyahing dan Sungai Apoq,
Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur
- d. Alamat Kantor : Jl. Kartini No. 26 Samarinda 755117
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (0541) 742756/748460
- f. Pengurus : Komisararis Utama : Chandra Wijaya
Direktur Utama : Sipeh Tanda
Direktur : Rusdi Soetioso
- g. Nomor S-PHPL : LPPHPL-008/MUTU/FM-018
- h. Masa berlaku S-PHPL : 21 Juli 2014 s/d 20 Juli 2019

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	30 April dan 07 Mei 2018, Samarinda	Tim audit melakukan kordinasi dengan beberapa instansi pemerintah yaitu: BPPHP XIII, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur. Kordinasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja auditee dalam satu tahun terakhir.
Pertemuan Pembukaan	02 Mei 2018 Base Camp Sei Ngihis PT Karya Lestari	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan anggota Tim Audit. • Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang sudah disampaikan kepada PT Mutuagung Lestari. • Konfirmasi isi dari rencana audit yang sudah disampaikan kepada Auditee dan Auditee yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit. • Meminta agar Auditee dan Tim Audit dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit. • Meminta agar Auditee menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan informasi yang dibutuhkan pada masing-masing indikator. • Status dan definisi dari norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk). • Menyampaikan metode pelaksanaan audit. • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. • Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh Tim Audit. • Konfirmasi tentang kebutuhan akan Personil Pendamping. • Penanda-tanganan Berita Acara Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	02 – 06 Mei 2018 Base camp Kebu PT Karya Lestari dan Lapangan	Verifikasi dokumen dan observasi lapangan oleh masing-masing auditor
Pertemuan Penutupan	06 Mei 2018 Base Camp Ngihis PT Karya Lestari	Penyampaian hasil sementara penilaian dan rekomendasi yang harus dilakukan untuk kegiatan Re-Sertifikasi
Pengambilan Keputusan	31 Mei 2018 Kantor PT Mutuagung Lestari	Diputuskan bahwa PT Karya Lestari dinyatakan lulus dan dapat melanjutkan Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) sesuai Standar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		Hutan Produksi Lestari No. P.14/PHPL/SET/4/2016 (Lampiran 1.1. dan 2.1.) dengan predikat "Baik".

(4) Resume Hasil Penilaian

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HA	Sedang	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HA, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Sedang	<p>PT Karya Lestari dapat menunjukkan kelengkapan dokumen legal antara lain Akta Perusahaan, SK IUPHHK-HA, serta dokumen kegiatan rencana jangka panjang (RKU) yang telah disahkan instansi berwenang.</p> <p>PT Karya Lestari telah melaksanakan kegiatan penataan batas pada sebagian arealnya dan dapat menunjukkan sebagian besar kelengkapan dokumen proses penataan batas sesuai dengan tingkat realisasinya.</p> <p>Terdapat satu dokumen yang belum dapat ditunjukkan yaitu Laporan hasil tata batas tahun 2012.</p>
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Sedang	<p>PT Karya Lestari telah mempunyai dokumen Pedoman Tata Batas dan Instruksi Kerja Tata Batas yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tata batas.</p> <p>Penataan batas areal kerja belum temu gelang, total realisasi tata batas berdasarkan dokumen RKU sepanjang 86,91 km dari total rencana sepanjang 144,85 km, atau jika dipresentasikan sebesar 60%.</p>
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Baik	<p>PT Karya Lestari mempunyai areal kerja berpotensi konflik batas yang rendah, karena hampir seluruh areal dikelilingi oleh perusahaan IUPHHK yang masih aktif dan tidak ada pemukiman masyarakat di dalam areal kerja.</p> <p>Terdapat dokumen pengakuan keberadaan PT Karya Lestari yang ditandatangani oleh Masyarakat Desa sekitar (2014). Berdasarkan</p>

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		patroli pengamanan hutan rutin periode Mei 2017 – April 2018, tidak ada konflik batas dengan pihak lain.
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Tidak dapat dinilai	Hasil overlay antara Peta Areal Kerja PT Karya Lestari dengan Peta Fungsi Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.278/MNLHK/SETJEN/PLA.2/ 6/2017 diketahui areal kerja masih sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen RKU Periode 2012-2021 yaitu terdiri dari Hutan Produksi (HP) dan Hutan Produksi Terbatas (HPT). Hasil overlay diketahui tidak ada perubahan fungsi hutan pada petak rencana tebang periode RKU 2012-2021, seluruhnya masih masuk dalam fungsi Hutan Produksi Terbatas (HPT).
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Baik	Terdapat penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan pada areal kerja PT Karya Lestari yaitu berupa penambangan emas tidak resmi yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. PT Karya Lestari telah melaksanakan beberapa kali komunikasi melalui pelaporan dan pertemuan langsung dengan berbagai pihak untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Terdapat bukti pendataan dan pelaporan kegiatan tersebut ke instansi terkait, serta terdapat upaya untuk mencegah penggunaan kawasan diluar sektor kehutanan tanpa izin.
Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HA	Baik	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL	Baik	PT Karya Lestari mempunyai dokumen visi dan misi yang telah disahkan oleh Direksi. Visi dan misi tersebut telah sesuai dengan kerangka Pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek prasyarat, produksi, ekologi, dan sosial.
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Baik	PT Karya Lestari telah melaksanakan kegiatan sosialisasi visi dan misi perusahaan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		kepada para karyawan dan masyarakat Kampung sekitar.
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHL	Sedang	Implementasi pengelolaan hutan secara lestari yang dilakukan PT Karya Lestari secara garis besar telah diimplementasikan dengan baik. Namun terdapat beberapa kondisi yang belum sesuai/ mendukung dengan visi dan misi perusahaan. Salah satu contohnya belum diselesaikannya kegiatan penataan batas sampai temu gelang, terdapat aktifitas penambangan emas ilegal yang dapat mengancam kondisi sreal lindung sempadan sungai, ataupun jumlah peralatan damkar masih belum sesuai peraturan.
Indikator 1.3. Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.	Baik	
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Baik	PT Karya Lestari telah mempunyai Tenaga Teknis (GANIS) PHPL bidang kehutanan yang tersedia pada seluruh bidang kegiatan pengelolaan hutan dan secara jumlah telah tercukupi sesuai dengan persyaratan pada Perdirjen PHPL No. P.16/PHPL-IPHH/2015.
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Baik	PT Karya Lestari telah merealisasikan rencana pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan kepada para pekerja. Secara presentase realisasi peningkatan pelatihan periode tahun 2017 sampai Mei 2018 berdasarkan jenis kegiatan adalah sebesar 72%.
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Sedang	PT Karya Lestari dapat menunjukkan kelengkapan dokumen ketenaga-kerjaan seperti Struktur Organisasi, Peraturan Perusahaan, bukti pembayaran gaji, dokumen perjanjian kerja, kepesertaan BPJS, daftar tenaga kerja, dan Serikat Pekerja. Terdapat dokumen ketenagakerjaan yang belum dapat ditunjukkan oleh PT Karya Lestari yaitu bukti wajib lapor ketenagakerjaan tahun

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		2017/ 2018.
Indikator 1.4. Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HA	Sedang	
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Sedang	PT Karya Lestari mempunyai dokumen Struktur Organisasi dan Job Description yang sesuai dengan kerangka PHPL serta telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Namun terdapat beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi efektifitas dalam menjalankan fungsinya seperti personil yang rangkap jabatan dan posisi yang tidak mempunyai deskripsi pekerjaan.
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Baik	PT Karya Lestari telah mempunyai perangkat untuk menjalankan Sistem Informasi Manajemen yaitu prosedur, fasilitas dan alat komunikasi, serta tenaga pelaksana. PT Karya Lestari juga telah menjalankan kewajiban pelaporan SI-PHPL meliputi SIPUHH Online, SIMPONI, SIPAO, SI-PNBP, dan E-Monev.
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Sedang	PT Karya Lestari telah mempunyai prosedur dan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan pengawasan internal. Selama periode penilaian, Perusahaan telah melaksanakan satu kali kegiatan Internal Audit, namun belum mencakup seluruh tahapan kegiatan operasional dilapang. Selain itu terdapat beberapa proses kegiatan yang belum sesuai dengan prosedur yang telah dibuat.
Verifier 1.4.4 Keterlaksanaan tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi	Sedang	PT Karya Lestari dapat menunjukkan bukti keterlaksanaan tindakan koreksi hasil temuan SPI. Namun tindak lanjut dari rekomendasi tersebut belum dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi melalui penyusunan action plan oleh manajemen untuk memastikan pemenuhannya dan pencegahan tidak terulang ke depannya.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indaktor 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)	Baik	
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Baik	Perencanaan kegiatan penebangan tahunan PT Karya Lestari dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT). PT Karya Lestari telah melaksanakan kegiatan sosialisasi RKT 2017 dan 2018 kepada masyarakat Kampung yang terkena dampak.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Baik	PT Karya Lestari telah melaksanakan penataan batas pada sebagian areal kerjanya sepanjang ± 86,91 km dari total rencana ± 144,85 km, atau jika dipersentasekan sebesar 60% (Sumber RKT 2017). Seluruh hasil kegiatan penataan batas tersebut dituangkan dalam tiga Laporan Tata Batas (TBT). Selain itu terdapat Pedoman Tata Batas dan Instruksi Kerja tahun 2013 yang mencakup sebagian areal yang belum ditata batas dan areal yang harus di rekonstruksi ulang terkait adanya perubahan areal kerja ataupun perubahan fungsi kawasan terbaru. Seluruh dokumen proses tata batas tersebut baik Pedoman, Instruksi, maupun Laporan TBT telah disetujui oleh para pihak terkait.
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Sedang	PT Karya Lestari memiliki program Kelola Sosial yang dibuat setiap tahun. Lokasi kegiatan kelola sosial yang dilakukan oleh perusahaan ditujukan kepada satu Kampung binaan. PT Karya Lestari belum melaksanakan proses mendapatkan persetujuan rencana program PMDH tahun 2017, namun dalam pelaksanaannya terdapat bukti persetujuan dari masyarakat berupa Berita Acara.
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Baik	PT Karya Lestari telah menetapkan jenis dan luasan kawasan lindung yakni berupa Kelerengan > 40% (Lereng E), Kawasan Konservasi Insitu, Sempadan Sungai, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN).

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung dari masyarakat Kampung sekitar.
2. Produksi		
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.	Baik	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.	Baik	Terdapat dokumen RKUPHHK-HA PT Karya Lestari Periode Tahun 2012 - 2021 yang sudah disetujui oleh pejabat yang berwenang berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.24/BUHA-2/2012 tanggal 21 Februari 2012 dan disusun berdasarkan hasil IHMB, serta tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan kewajiban RKU
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	Penataan areal kerja PT Karya Lestari di lapangan (blok RKT 2017 dan RKT 2018) sesuai dengan blok RKTUPHHK-HA dalam RKUPHHK-HA PT Karya Lestari Periode Tahun 2012 - 2021, namun terjadi perubahan alokasi blok RKT tahun 2017 dan 2018.
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/compartmenten kerja.	Baik	PT Karya Lestari telah melakukan pemeliharaan tanda batas blok RKT 2017 dan blok RKT 2018 serta petak kerja seluruhnya terlihat dengan jelas di lapangan.
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem	Baik	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT Karya Lestari memiliki data potensi tegakan per tipe ekosistem dari hasil IHMB/survei potensi/risalah/hasil ITSP 3 tahun terakhir beserta kelengkapan peta pendukungnya yaitu peta rencana survei (jalur survei), peta realisasi survei (peta pohon).
Verifeir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Baik	PT Karya Lestari memiliki data pengukuran riap tegakan/PUP untuk semua tipe ekosistem yang ada dan sudah dianalisis.
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/ <i>self</i> JTT berbasis data potens/hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Sedang	Terdapat bukti upaya PT Karya Lestari melakukan analisis data potensi dan riap tegakan untuk periode waktu penilaian dan menyampaikan laporan, namun belum memanfaatkan hasilnya untuk menyusun perhitungan JTT sendiri.
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan	Baik	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan	Sedang	PT Karya Lestari telah memiliki SOP sistem silvikultur yang lengkap pada seluruh tahapan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
sistem silvikultur		kegiatan pengelolaan hutan alam produksi lestari, namun sebagian isinya belum sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku.
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Sedang	PT Karya Lestari telah menerapkan SOP Sistem Silvikultur, namun belum seluruhnya diterapkan di lapangan.
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Baik	Di dalam areal kerja PT Karya Lestari masih tersisa pohon inti lebih dari 25 batang/ha, sehingga mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil pada rotasi ke-2.
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Baik	Di dalam areal kerja PT Karya Lestari masih tertinggal pohon tingkat pancang sebanyak 408 pohon/ha yang dapat menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil pada rotasi ke-3.
Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hasil hutan kayu.	Baik	
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/pengelolaan hutan ramah lingkungan	Sedang	Tersedia SOP pemanfaatan/pengelolaan hutan ramah lingkungan untuk seluruh kegiatan pengelolaan hutan PT Karya Lestari dan isinya sesuai untuk karakteristik kondisi setempat.
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Baik	PT Karya Lestari telah menerapkan kegiatan pemanenan ramah lingkungan, namun PT Karya Lestari belum sepenuhnya menerapkan di lapangan.
Verifier 2.4.3. Tingkat kerusakan tegakan tinggal minimal dan keterbukaan wilayah	Baik	Tingkat kerusakan tegakan tinggal di areal bekas tebang RKT Tahun 2017 kurang dari 15%.
Verifier 2.4.4. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Baik	Faktor eksploitasi untuk produksi RKT Tahun 2017 sebesar 0,71.
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/pemanenan/pemanfaatan pada areal kerjanya	Sedang	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).	Sedang	PT Karya Lestari menyusun dokumen RKT Tahun 2017 dan RKT Tahun 2018 yang disahkan secara <i>self approval</i> , namun belum seluruh dokumen RKT disusun sesuai dengan dokumen RKUPHHK-Ha.
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT Karya Lestari telah membuat peta kerja Blok RKT 2017 dan Blok RKT 2018 yang menggambarkan areal yang boleh ditebang, namun sehubungan dengan pemindahan blok RKT 2017 dan 2018, maka areal Blok RKT Tahun 2017 dan 2018 menjadi tidak sesuai dengan peta RKUPHHK-HA.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i> / pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Baik	PT Karya Lestari telah mengimplementasikan peta kerja Blok RKT 2017 dan RKT Tahun 2018 berupa penandaan areal yang boleh ditebang dan areal kawasan lindung.
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Realisasi volume tebangan total dan per kelompok jenis di PT Karya Lestari kurang dari 70%.
Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia	Sedang	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Buruk	Kondisi kesehatan finansial PT Karya Lestari berdasarkan analisis ratio mempunyai likuiditas dan solvabilitas di bawah 100% dan rentabilitasnya negative.
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).	Baik	Realisasi alokasi dana PT Karya Lestari untuk kegiatan pengelolaan hutan alam pada Tahun 2016 sebesar 80,85%.
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Sedang	Proporsi alokasi dana untuk kegiatan pengelolaan hutan alam PT Karya Lestari berdasarkan laporan keuangan 2016 berkisar antara 1 – 39%.
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Sedang	PT Karya Lestari telah merealisasikan pendanaan untuk kegiatan teknis kehutanan secara lancar.
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Baik	Modal yang telah ditanamkan kembali ke dalam hutan untuk kegiatan penanaman, pemeliharaan dan pembinaan hutan serta pengendalian kebakaran di PT Karya Lestari tercapai di atas 80%.
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Sedang	Realisasi pelaksanaan kegiatan pembinaan hutan berdasarkan luas dan kualitas tanaman sebesar 69,48%.
3. Ekologi		
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	Baik	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Baik	PT Karya Lestari telah mengalokasikan sebagian arealnya sebagai kawasan lindung

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		dengan jenis dan luas kawasan lindung sesuai dengan dokumen perencanaan (RKUPHHK-HA, AMDAL, SK Direksi) dan kondisi biofisiknya sesuai, yang sebagian besar (> 50%) luasannya sesuai dengan dokumen perencanaannya dan sesuai dengan kondisi biofisiknya
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Sedang	Kawasan lindung yang telah ditata oleh PT Karya Lestari telah mencapai 83 km dari yang seharusnya 183,7 km (64,75 %), dan penandaan batas belum menggunakan patok yang standar sesuai dokumen RKL PT Karya Lestari serta warna patok tidak seragam
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Baik	Penutupan lahan pada areal kawasan lindung PT Karya Lestari yang kondisinya masih berhutan mencakup luasan 6.132,15 ha atau 85,3% dari total luasan kawasan lindung yang telah ditetapkan
Verifier 3.1.4. Pengkakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Baik	Kegiatan sosialisasi untuk pengakuan kawasan lindung telah dilakukan PT Karya Lestari dan telah mendapat pengakuan dari para pihak
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU.	Baik	PT Karya Lestari telah membuat laporan pengelolaan kawasan lindung yang mencakup seluruh kawasan lindung hasil tata ruang sesuai yang ada di dalam RKU
Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan	Baik	
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Baik	PT Karya Lestari telah memiliki standar prosedur perlindungan dan pengamanan hutan yang mencakup seluruh jenis gangguan yang ada, dan SOP yang tersedia telah mengacu kepada peraturan yang berlaku.
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Sedang	Sarana prasarana perlindungan hutan yang dimiliki PT Karya Lestari sebagian besar jenis dan jumlahnya (di atas 50 %) telah sesuai dengan ketentuan dan berfungsi dengan baik, namun khusus untuk peralatan mekanis pengendalian kebakaran hutan dan lahan jumlahnya masih belum sesuai.
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Baik	PT Karya Lestari telah memiliki SDM perlindungan hutan dengan jumlah dan kualifikasi personil yang memadai sesuai dengan ketentuan, khusus untuk SDM DALKARHUTLA telah mendapat pelatihan DALKARHUTLA dari Instansi terkait.
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Sedang	PT Karya Lestari telah mengimplementasikan kegiatan perlindungan hutan melalui tindakan preemptif maupun preventif namun masih terjadi gangguan hutan berupa perburuan dan gangguan hutan lainnya

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan	Sedang	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Sedang	PT Karya Lestari telah memiliki standar prosedur pengelolaan yang mencakup seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat dari pemanfaatan hutan namun prosedur belum seluruhnya mempunyai Acuan Peraturan dan menyesuaikan dengan peraturan terbaru yang berlaku
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Baik	PT Karya Lestari telah memiliki sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air sesuai dengan ketentuan dokumen perencanaan lingkungan (AMDAL) sebesar 90% dan sarana yang ada berfungsi dengan baik
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Baik	PT Karya Lestari telah memiliki SDM pengelolaan dan pemantauan lingkungan dengan jumlah dan kualifikasi yang memadai, dan telah tersedia personil dengan kualifikasi GANIS PHPL Pembinaan Hutan
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif	Sedang	PT Karya Lestari telah memiliki dokumen perencanaan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air, sedangkan implementasi pengelolaan belum dilakukan seluruhnya (baru 50%), khususnya pada pengelolaan LB3, TPS yang tersedia belum berizin, dan laporan implementasi RKL belum sesuai format yang telah ditetapkan
Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	PT Karya Lestari telah memiliki dokumen perencanaan pemantauan dampak terhadap tanah dan air dan implementasi pemantauan sebesar 75 %, implementasi yang belum dilakukan adalah pemantauan erosi secara rutin pada Eks RKT berjalan dan pencatatan LB3
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Konsekuensi dari operasional kehutanan untuk pemanfaatan hutan oleh PT Karya Lestari menunjukkan ada indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air berupa erosi dan sedimentasi, tetapi PT Karya Lestari telah melakukan upaya pengelolaan dampak sesuai ketentuan
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik	Sedang	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan	Sedang	PT Karya Lestari telah memiliki prosedur identifikasi flora fauna tetapi prosedur masih

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.		dibuat secara umum dan belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Sedang	PT Karya Lestari telah mengimplementasikan kegiatan identifikasi flora dan fauna tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Sedang	PT Karya Lestari telah memiliki prosedur pengelolaan flora tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja serta tahapan pengelolaan sesuai peraturan yang berlaku.
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	PT Karya Lestari telah mengimplementasikan kegiatan pengelolaan flora akan tetapi tidak mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja serta belum mencakup seluruh tahapan pengelolaan sesuai ketentuan.
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Terdapat aktivitas pengelolaan hutan dan aktivitas masyarakat di kawasan lindung yang berpotensi menjadi gangguan terhadap keberadaan flora dan Kondisi flora dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja PT Karya Lestari
Indikator 3.6. Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan,	Sedang	PT Karya Lestari telah memiliki prosedur pengelolaan fauna tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
dan pemantauan).		terdapat di areal kerja dan tahapan pengelolaan sesuai ketentuan.
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Sedang	PT Karya Lestari telah mengimplementasikan kegiatan pengelolaan fauna tetapi tidak mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja serta belum mencakup seluruh tahapan pengelolaan sesuai ketentuan
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Terdapat aktivitas berburu non karyawan di areal izin PT Karya Lestari yang berpotensi menjadi gangguan terhadap keberadaan fauna dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja PT Karya Lestari
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin	Baik	PT Karya Lestari memiliki dokumen/ laporan yang lengkap mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/ rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Baik	PT Karya Lestari memiliki mekanisme penataan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif berupa SOP dan konflik batas kawasan yang disepakati para pihak. Terdapat peta partisipatif yang memuat lokasi yang tidak boleh diganggu oleh perusahaan, tidak pernah ada konflik
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Baik	PT Karya Lestari memiliki mekanisme mengenai pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH berupa SOP, dan dokumen perencanaan: RKU, RKT, RO, dan peta partisipatif.
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Sedang	Terdapat bukti mengenai luas dan batas yang memisahkan antara PT Karya Lestari dengan kawasan yang dijadikan kawasan kearifan lokal masyarakat adat, baik secara peta dan fakta/tanda di lapangan, namun baru sebagian karena penataan batas belum temu

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		gelang dan penataan lokasi kawasan kearifan lokal belum defitif (luas dan batasnya)
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/ KPH	Sedang	Luas dan batas PT Karya Lestari terbukti diakui/disetujui para pihak (termasuk masyarakat) dan masyarakat mengetahui batas areal PT Karya Lestari yaitu berupa batas alam Sungai Gie, namun tata batas di lapangan baru terealisasi sebagian (\pm 59,44%)
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Baik	
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Baik	PT Karya Lestari memiliki dokumen yang lengkap menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/berlaku, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan Monev (E-Monev)
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Sedang	Tersedia mekanisme yang lengkap dan legal mengenai pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat berupa SOP dan Kesepakatan Bersama, namun dalam penyusunan SOP belum menyesuaikan dengan referensi/Acuan dan Struktur Organisasi yang berlaku dan terbaru
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Sedang	Terdapat bukti lengkap pelaksanaan kegiatan sosialisai mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH berupa sosialisasi RKT, sosialisasi Kawasan lindung, dan sosialisasi kegiatan Kelola Sosial/PMDH. Bukti-bukti tersebut berupa laporan, berita acara kegiatan, dan fisik plang di lapangan. Namun tidak tersedia sosialisasi RKT 2018 dan sosialisasi kegiatan Kelola Sosial/CSR/PMDH Tahun RKT 2018
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Baik	Terdapat bukti yang lengkap yang menyatakan bahwa PT Karya Lestari telah merealisasikan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap seluruh masyarakat, antara lain: Laporan, disertai dengan BAP/Nota, foto dokumentasi, dan wawancara (fakta lapangan)
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Baik	Terdapat bukti dokumen/laporan yang lengkap terkait pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak (pemerintah, masyarakat, dan karyawan) berupa laporan realisasi, bukti-bukti realisasi bantuan, berita acara, kwitansi/nota, slip gaji, SPP DR-PSDH,

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		SIMPONI, wawancara di desa, dan struk rekening bank, dan laporan Monev PMDH)
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	Baik	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Baik	PT Karya Lestari memiliki data/dokumen/informasi yang lengkap mengenai masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat dan aktifitasnya (yang terlibat, terpengaruh, tergantung) pada aktivitas pengelolaan SDH oleh PT Karya Lestari
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Sedang	Terdapat mekanisme yang legal mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat yang berbasis hutan, namun dalam penyusunan SOP belum menyesuaikan dengan referensi/Acuan dan Struktur Organisasi yang berlaku dan terbaru
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Baik	PT Karya Lestari memiliki dokumen perencanaan mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat yang lengkap dan jelas dengan disertai tawaktu bulanan dan semesteran yang lengkap dan jelas mulai dari RKU, RKT, dan RO.
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Baik	PT Karya Lestari terbukti telah mengimplementasi sebagian besar kegiatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat dengan pencapaian sebesar 75,34%
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Baik	Terdapat bukti dokumen/laporan yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik terkait pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak (pemerintah, masyarakat, dan karyawan) berupa laporan realisasi, bukti-bukti realisasi bantuan, berita acara, kwitansi/nota, slip gaji, SPP DR-PSDH, SIMPONI, wawancara di desa, dan struk rekening bank.
Indikator 4.4. Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal	Baik	
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Sedang	PT Karya Lestari memiliki mekanisme berupa prosedur resolusi konflik, namun prosedur tersebut kurang lengkap menjelaskan tata waktu setiap tahapan proses resolusi serta belum menyesuaikan dengan referensi/Acuan yang berlaku dan terbaru
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Baik	Terdapat peta konflik yang berisi informasi lokasi TPK dan jalan logging, sungai dan anak

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		sungai di dalam areal, batas areal, tempat berburu, tempat mencari ikan, dan tempat mencari emas. Potensi konflik telah teridentifikasi dan terpetakan secara lengkap dan mengacu pada P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 tentang pedoman pemetaan konflik/potensi konflik
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Baik	PT Karya Lestari memiliki organisasi, SDM, dan pendanaan yang cukup untuk mengelola konflik. Organisasi tersebut telah mendapat dukungan dan kesepakatan semua pihak yang tercantum di struktur (legalitas/cap & Tandatangan)
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Baik	PT Karya Lestari memiliki laporan/dokumen penanganan konflik yang didukung dengan bukti dokumentasi, berita acara yang lengkap, dan peta/pemetaan konflik/rawan konflik
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja	Sedang	
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Sedang	Hubungan industrial tertuang dalam SK IUPHHK-HA No. 846/Kpts-VII/1999 dan Peraturan Perusahaan, serta sebagian besar butir-butir yang tertera dalam peraturan perusahaan telah direalisasikan. Namun beberapa kebijakan yang belum sepenuhnya terimplementasi antara lain sarana-prasarana (sarana kesehatan).
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Sedang	PT Karya Lestari telah merealisasikan peningkatan kompetensi SDM melalui kegiatan training, penyegaran, dan in house training sejumlah 63,53% dari rencana termasuk kegiatan diluar rencana.
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Sedang	PT Karya Lestari memiliki dokumen standar promosi dan jenjang karir bagi karyawan. Terdapat realisasi promosi di tahun 2018, dan promosi tersebut didasarkan pada penilaian kinerja terhadap karyawan yang dipromosikan dan implementasi jenjang karir lainnya berupa kenaikan upah setiap tahun kepada seluruh karyawan. Namun kegiatan penilaian kinerja karyawan belum dilaksanakan kepada seluruh karyawan
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Baik	Tersedia dokumen yang menjamin tunjangan kesejahteraan karyawan yakni PP. Tersedia bukti bahwa seluruh ketentuan mengenai tunjangan dalam PP sudah diimplementasikan antara lain THR, tunjangan perjalanan dinas dan perawatan/pengobatan, dan kenaikan upah setiap tahun disesuaikan dengan UMK

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
5. Verifikasi Legalitas Kayu		
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK	Memenuhi	
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT. Karya Lestari telah memiliki SK IUPHHK-HA dengan SK Menhut Nomor SK 846/KPTS -VII/1999 tanggal 8 Oktober 1999 seluas ± 49.123 Ha di Provinsi Kalimantan Timur dengan jangka waktu selama 45 tahun dan dilengkapi dengan lampiran peta areal kerja skala 1 : 100.000 dan sesuai peruntukannya arealnya berada di Hutan Produksi (HP) dan Hutan Produksi Terbatas (HPT)
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT. Karya Lestari telah membayar lunas IUPHHK-HA sesuai dengan SPP yang diterbitkan oleh pejabat instansi yang berwenang sebesar Rp. . 6. 754. 412.500 ,- (Enam milyar tujuh ratus lima puluh empat juta empat ratus dua belas ribu lima ratus rupiah), untuk areal konsesi seluas 49.123 Ha untuk masa konsesi selama 20 tahun (s/d tahun 2029)
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).	Tidak dilakukan penilaian/N A	Pada areal konsesi PT. Karya Lestari seluas 49.123 Ha tidak terdapat bukti dokumen ijin yang sah untuk peruntukan lain selain kegiatan IUPHHK-HA
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang	Memenuhi	
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh	Memenuhi	PT Karya Lestari telah memiliki kelengkapan dokumen RKUPHHK HA periode 2012 s/d 2021 Berbasis IHMB serta RKTUPHHK tahun 2017 dan 2018 beserta lampirannya (peta skala 1 : 50.000 telah dibuat oleh Ganis Canhut) yang telah disahkan oleh pejabat berwenang.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilikan	Nilai	Ringkasan Justifikasi
pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut		
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/Bagan Kerja/RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	Tersedia peta lokasi areal yang tidak boleh ditebang dalam Peta RKTUPHHK-HA PT Karya Lestari tahun 2017 dan 2018 yaitu sempadan sungai. Hasil pengecekan dilapangan (sempadan sungai, kawasan lindung) telah terdapat kesesuaian .
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	PT Karya Lestari telah memiliki peta blok tebangan RKTUPHHK Tahun 2017 dan 2018 skala 1 : 50,000 dan telah diimplementasikan di lapangan serta telah terdapat bukti sah Blok/Petak yang telah disetujui dan disahkan oleh pejabat yang berwenang, dan telah terdapat kesesuaian antara peta dengan keberadaan dan posisinya di lapangan serta telah sesuai dengan ketentuan.
Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku	Memenuhi	
Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.	Memenuhi	Dokumen RKUPHHKHA PT Karya Lestari Berbasis IHMB periode 2012 s/d 2021 telah memiliki legalitas yang sah dan masih berlaku yang tersedia secara lengkap (lampiran peta skala 1 : 50.000) dan secara prosedur telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	Tidak dilakukan penilaian/N A	PT Karya Lestari merupakan pemegang IUPHHK pada Hutan Alam seluas 49.123 Ha untuk periode RKT 2017 dan 2018 tidak terdapat kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman industry
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan	Memenuhi	
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	Bahwa seluruh dokumen LHP telah disahkan oleh Ganis PKB-R yang sah . Berdasarkan hasil uji petik pengukuran terhadap fisik kayu dengan dokumen LHP, bahwa telah terdapat kesesuaian jumlah kayu, jenis dan Nomor petak dan barcode serta volume, sampai dengan tunggak yang berada di petak tebangan .
Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin	Memenuhi	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan		
Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar	Memenuhi	PT Karya lestari telah terdapat dokumen angkutan/SKSHHK berserta lampiran/DKB atas KB dari TPK Hutan Km 57 ke TPK Antara/industri yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang/Ganis PKB-R dan seluruh KB yang diangkut yang tertelusur dari dokumen LHP sampai dokumen SKSHHK menuju industri
Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA	Memenuhi	
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ barcode pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	seluruh KB dari Blok /petak 2017 (produksi KB RKT 2018 masih Nihil) telah diberi tanda/label/barcode/nomor sesuai PUHH sesuai ketentuan. dan informasi dalam penandaan /pemberian label/barcode pada bontos KB tersebut dapat dilacak sampai petak terbang dan telah sesuai dengan dokumen yang disahkan oleh Ganis PKB-R.
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT Karya Lestari telah menerapkan pemberian label/barcode pada seluruh KB hasil produksi, penomoran tersebut telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan dokumen yang sah sehingga dapat menjamin ketelusuran identitas KB antara dokumen dengan asal petak terbang.
Indikator 3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK	Memenuhi	
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.	Memenuhi	PT Karya Lestari telah membuat dokumen angkutan KB SKSHHK lengkap dengan lampiran (Daftar Kayu Bulat/DKB) yang sah yaitu diterbitkan dan diperiksa oleh petugas yang sah dan berwenang (Ganis PKB-R) sesuai dengan ketentuan
Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)	Memenuhi	
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	dokumen SPP PSDH dan DR (kelompok jenis, volume dan tarif) yang diterbitkan oleh pejabat PT Karya Lestari atas produksi KB periode Mei 2017 s/d April 2018 telah diterbitkan dan telah sesuai dengan dokumen LHP yang disahkan
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	PT Karya Lestari telah terdapat bukti membayar lunas (termasuk denda 2 %) untuk seluruh PSDH dan DR atas produksi KB untuk periode Mei 2017 s/d April 2018 dan tidak

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		terdapat tunggakan dan telah sesuai dengan dokumen SPP yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang
<p>Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.</p>	Memenuhi	Bahwa pembayaran PSDH dan DR PT Karya Lestari telah sesuai dengan persyaratan kelompok ukuran dan jenis dan dibayar sesuai dengan ketentuan tarif yang berlaku
<p>Indikator 3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).</p>	Memenuhi	
<p>Verifier Dokumen PKAPT.</p>	Memenuhi	PT Karya Lestari telah memiliki dokumen PKAPT yang diterbitkan oleh instansi berwenang yaitu Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan RI dan masih berlaku s/d 13 April 2023 karena dalam pemasaran ke industri sebagian besar hasil produksi KB adalah keluar pulau Kalimantan
<p>Indikator 3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah</p>	Memenuhi	
<p>Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal</p>	Memenuhi	PT Karya Lestari telah memiliki dokumen PKAPT yang diterbitkan oleh instansi berwenang yaitu Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan RI dan masih berlaku s/d 13 April 2023 karena dalam pemasaran ke industri sebagian besar hasil produksi KB adalah keluar pulau Kalimantan
<p>Indikator 3.4.1 Implementasi tanda V-Legal</p>	Memenuhi	
<p>Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan</p>	Memenuhi	PT Karya Lestari telah memiliki dokumen perjanjian sub lisensi dengan lembaga penilai dan Verifikasi independen (LP&VI) dari PT Mutu Agung Lestari untuk sub lisensi tanda V legal dan telah menerapkan tanda V legal untuk produk hasil hutan/KB atau penandaan yang tertera di label/barcode Si-PUHH berwarna kuning dan ditempel pada bagian bontos KB dan pada dokumen angkutan KB (SKSHHK) serta telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
<p>Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai</p>	Memenuhi	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	Bahwa PT. Karya Lestari tidak diwajibkan menyusun dokumen ANDAL karena telah terdapat dokumen ANDAL a.n PT Alas Helau ,dan telah terdapat dokumen RKL dan RPL yang telah memperoleh persetujuan melalui surat Keputusan Komisi AMDAL pusat Departemen Kehutanan
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial	Memenuhi	
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	Bahwa PT Karya Lestari telah memiliki dokumen RKL dan RPL yang telah disahkan oleh pejabat dari instansi berwenang yaitu Bupati Berau Provinsi Kalimantan Timur. Dan dokumen RKL- RPL yang disusun tersebut telah mengacu kepada dokumen ANDAL PT Alas Helau yang telah disahkan.
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	PT Karya Lestari dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan telah melaksanakan sesuai dengan rencana dan dampak penting dalam dokumen RKL/RPL yang telah disahkan dan telah dilaporkan kepada BLHD Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur dalam laporan persemester I dan II tahun 2017 serta telah memperhitungkan dampak penting yang terjadi di lapangan
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3	Memenuhi	
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3	Memenuhi	PT Karya Lestari telah memiliki dokumen SOP K3 perihal menerapkan prosedur sistem K3 serta bukti dokumen personil P2K3 namun perlu untuk lebih konsisten/ditingkatkan lagi penerapan dan monitoringnya
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3	Memenuhi	PT Karya Lestari telah menyediakan peralatan K3 /APD di lapangan dan fasilitas penunjang untuk program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan di BC Sei Ngihis sesuai ketentuan dan kebutuhan serta kondisi masih berfungsi baik namun dari segi jumlah perlu ditingkatkan lagi
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja	Memenuhi	PT Karya lestari telah memiliki laporan/ catatan setiap kejadian kecelakaan kerja untuk setiap periode bulanan pada periode Mei 2017 s/d April 2018 dan telah terdapat upaya menekan tingkat kecelakaan kerja dalam bentuk program kegiatan SMK3 pada lingkup PT Karya lestari BC Sei Ngihis

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja	Memenuhi	
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	PT Karya Lestari telah melakukan mekanisme untuk pembentukan Serikat Pekerja dan telah disosialisasikan pada karyawan BC Sei Ngihis dengan hasil bahwa saat ini belum membentuk serikat pekerja, dan terdapat dokumen surat bukti/edaran dari pihak Direksi PT Karya Lestari tentang kebebasan pembentukan serikat pekerja tersebut kepada karyawan.
Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja	Memenuhi	
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	PT Karya Lestari telah memiliki dokumen Peraturan Perusahaan yang sah dan masih berlaku s/d tanggal 18 Mei 2019 serta telah disahkan pada instansi terkait yaitu Disnakertrans Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur dan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan ketenagakerjaan
Indikator 5.2.3. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)	Memenuhi	
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	Pada PT Karya Lestari BC Sei Ngihis periode Mei 2017 s/d April 2018 dengan jumlah 121 orang, tidak mempekerjakan karyawan yang usianya berada dibawah 18 tahun